

**Makna Tanda Dalam Dwilogi *Kita Pergi Hari Ini***

**dan *Mari Pergi Lebih Jauh***

**Karya Ziggy Zezsyzzeoviennazabrizkie**

**Kajian Semiotika Roland Barthes**

**Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Humaniora**



**Atila Afrina**

**2110722020**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. M. Yusuf, M.Hum.**

**Roma Kyo Kae Saniro, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

## Abstrak

**Atila Afrina. 2110722020. "Makna Tanda dalam Dwilogi *Kita Pergi Hari Ini* dan *Mari Pergi Lebih Jauh* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie: Kajian Semiotika Roland Barthes". Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2026. Pembimbing I Drs. M. Yusuf, M.Hum., Pembimbing II Roma Kyo Kae Saniro, M.Hum.**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana bentuk tanda ruang dan tempat, tokoh, peristiwa, dan perjalanan dalam dwilogi *Kita Pergi Hari Ini* dan *Mari Pergi Lebih Jauh* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan 2) bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terkandung dalam tanda-tanda tersebut berdasarkan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk tanda ruang dan tempat, tokoh, peristiwa, dan perjalanan serta 2) menjelaskan makna tanda berdasarkan tingkat denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer berupa dwilogi *Kita Pergi Hari Ini* (2021) dan *Mari Pergi Lebih Jauh* (2024), sedangkan sumber data sekunder berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Data dikumpulkan melalui pembacaan intensif, pencatatan, klasifikasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tanda ruang dan tempat, tokoh, peristiwa, dan perjalanan saling berkaitan dalam membentuk sistem tanda. Pada tingkat konotasi, tanda-tanda tersebut merepresentasikan relasi kuasa, identitas, keluarga, komunikasi, institusi, dan pengalaman anak. Pada tingkat mitos, dwilogi ini membongkar ideologi subordinasi anak, keluarga ideal, legitimasi kekuasaan, netralitas komunikasi, otoritas institusi, produktivitas, stereotip sosial, dan objektivitas realitas. Makna tanda tersebut berkembang dari *Kita Pergi Hari Ini* ke *Mari Pergi Lebih Jauh* sehingga kedua novel membentuk satu sistem makna sebagai sebuah dwilogi.

**Kata kunci:** denotasi, dwilogi, konotasi, makna tanda, mitos, semiotika Roland Barthes.